

Pengembangan Perencanaan Media Pembelajaran Audio Visual

¹Mau'iza Azhari, ²Mutia Andriani, ³Muhammad Syamsi Dhuha, ⁴Muhammad Yusuf Ardiyanto, ⁵Wildatul Khairia, ⁶Wismanto

^{1,2,3,4} Universitas Muhammadiyah Riau

Email : ¹mauizaazhari@gmail.com, ²tiaandrian01@gmail.com,
³syamsidhuha019@gmail.com, ⁴wildatulkhairia22@gmail.com,
⁵muhammadyusufku15@gmail.com, ⁶wismanto29@umri.ac.id

Alamat: Jl. KH. Ahmad Dahlan No.88, Kp. Melayu, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau 28156

Korespondensi Email : mauizaazhari@gmail.com

ABSTRACT

Learning media is one of the key components of education which plays an important role in the teaching and learning process. The use of learning media is an important part that requires special attention from teachers in learning activities. There is a need to create learning media that aims to create an orderly, conducive classroom atmosphere and enable effective learning. The aim of the research is to identify teachers' abilities in creating teaching media materials. It is hoped that if teachers have the ability to create teaching material media, the teaching and learning process can run according to plan. This research uses a qualitative method based on library research, the main data sources come from books, magazines and the latest journal articles related to the theme of this research. The results of this research show that the majority of teachers are still not creative in creating learning media, this is indicated by the large number of teachers who still use the lecture method in the learning and teaching process, so that the teaching and learning process seems monotonous in only one direction. So it is hoped that the publication of this article will help encourage teachers to be creative in making interesting learning media even though they are made with simple media.

Keywords : *learning media, audio visual, development*

ABSTRAK

Media pembelajaran adalah salah satu komponen kunci dari pendidikan yang berperan penting dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran merupakan bagian penting yang perlu perhatian khusus dari guru dalam aktivitas pembelajaran. Perlunya pembuatan media pembelajaran yang bertujuan agar terciptanya suasana kelas yang teratur, kondusif dan dapat berjalannya pembelajaran secara efektif. Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi kemampuan guru dalam membuat media bahan ajar. Diharapkan apabila guru memiliki kemampuan dalam membuat media bahan ajar, maka proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan rencana. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berbasis penelitian *library research* atau penelitian kepustakaan, sumber data utamanya berasal dari buku, majalah dan artikel jurnal terbaru yang berhubungan dengan tema penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru masih belum kreatif dalam membuat media pembelajaran, hal ini ditandai dengan masih banyaknya guru yang menggunakan metode ceramah dalam proses belajar dan mengajar, sehingga proses belajar mengajar terkesan monoton hanya dari satu arah. Maka diharapkan dengan terbitnya tulisan ini nanti akan dapat membantu menyemangati para guru dalam berkeaktifitas membuat media pembelajaran yang menarik walaupun dibuat dengan media sederhana.

Kata kunci : media pembelajaran, audio visual, pengembangan

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan dari pendidikan adalah untuk mendidik generasi penerus bangsa agar memiliki pengetahuan yang sesuai dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan serta kemampuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat. Tingkat keberhasilan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran. Prestasi belajar menunjukkan

keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang menurut Winkel dalam Hamdani, jadi prestasi belajar adalah hasil terbaik yang dapat dicapai setelah melakukan upaya belajar.

Revolusi teknologi, yang mengubah cara kita hidup dan mengajar adalah tanda dunia modern. Guru harus memahami hardware khususnya komputer, untuk menggunakan teknologi dalam pengajaran di kelas. Selain menjadi pendidik, guru harus memastikan bahwa siswa memiliki kemampuan untuk menggunakan berbagai sumber daya teknologi yang terbuka untuk mereka.

Kita memasuki era pembelajaran dewasa ini di mana banyak media digunakan untuk mengajar. Jika mengacu pada perkembangan program pendidikan saat ini, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pesan tetapi juga sebagai penyampai. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran tetap diberikan secara konvensional, hanya dengan ceramah dan tanpa media.

Terdapat lima komponen penting dalam kegiatan pembelajaran (Sd 2022): tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi. Semua komponen ini berpengaruh satu sama lain. Misalnya, memilih metode harus disesuaikan dengan media yang akan digunakan untuk menyampaikan materi kepada siswa sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

sebagai bagian dari pembelajaran. Media harus terlibat dalam diskusi sistem pembelajaran secara menyeluruh. Dalam setiap kegiatan pembelajaran, penggunaan media seharusnya menjadi elemen penting bagi guru dan siswa. Namun, ada banyak alasan mengapa bagian ini masih sering diabaikan. Terbatasnya waktu untuk menyiapkan pelajaran, kesulitan menemukan media yang tepat, tidak tersedianya biaya, adalah beberapa alasan yang sering muncul.

Media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran adalah bagian penting dari sistem pembelajaran (Rahmatullah, Inanna, and Ampa 2020; Azima et al. 2024; N. Mei et al. 2024; Z. Salsabila et al. 2024; V. N. Mei et al. 2024; Warinta et al. 2024) karena tanpanya, proses pembelajaran sebagai proses komunikasi tidak akan berhasil. Peralatan yang diperlukan untuk media pembelajaran memungkinkan komunikasi yang lebih baik dan efektif antara guru dan siswa.

Berbagai faktor, termasuk guru, siswa, ketersediaan sarana, penggunaan sumber belajar yang beragam, penggunaan pendekatan pembelajaran yang tidak monoton, dan penggunaan media yang menarik, berkontribusi pada pencapaian tujuan pembelajaran. Jenis media yang berbeda dapat digunakan untuk belajar karena kemajuan zaman dan kemajuan teknologi

(Khairul Amin, Imam subaweh, Taupik Prihatin, Yusnimar Yusri 2022; Wismanto 2024). Keterbatasan guru dalam penggunaan media, keterbatasan sarana prasarana sekolah, dan keterbatasan media pembelajaran sendiri adalah masalah umum dalam pembelajaran. Media pembelajaran sangat penting sebagai bagian dari sistem pendidikan karena pendidikan sejatinya ialah proses komunikasi antara guru dan siswa.

METODE PENELITIAN

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dan juga dengan metode analisis konten, karena dalam proses penelitian ini, peneliti mengharapkan mampu memperoleh data yang mendalam dari orang-orang yang diamati baik secara tertulis maupun lisan. Peneliti juga mencari sumber-sumber untuk mengumpulkan data yaitu dengan membaca buku dan artikel pada jurnal online.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan proses belajar mengajar (Harsiwi and Arini 2020). Mereka juga memiliki kemampuan untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Audio visual saat ini adalah salah satu media pembelajaran yang sedang berkembang. Media audio visual digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan (U. H. Salsabila et al. 2020), menurut Asyhar. Media ini dapat menyampaikan pesan dan informasi baik verbal maupun nonverbal, yang bergantung pada pendengaran dan penglihatan seperti film, video, program televisi, dan lain-lain itu semua contoh dari beberapa media audio visual.

Dengan perkembangan zaman yang sangat cepat saat ini, guru harus tetap kreatif untuk membuat belajar menyenangkan dan tidak membosankan. Salah satu cara untuk melakukan ini adalah dengan menggunakan media audio visual, yang akan memudahkan siswa memahami materi pelajaran. Perencanaan penggunaan media pembelajaran oleh guru dapat membantu memberikan arah tujuan dan pemahaman kepada siswa. Guru juga dapat membantu siswa memahami tujuan yang tersirat dalam tugas pembelajaran yang harus mereka selesaikan. Sebelum mulai mengajar, seorang guru profesional harus mempersiapkan diri, ini termasuk mempersiapkan media yang akan mereka gunakan. Ini penting untuk mengetahui apakah media tersebut dapat memenuhi kebutuhan siswa atau tidak.

Dalam pemanfaatan media pembelajaran di kelas ini, ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan. Pertama, guru harus mempersiapkan diri untuk mencapai tujuan pelajaran (Farhana et al. 2022)(materi), yang akan dijelaskan lebih lanjut dengan strategi penyampaian. Kedua, persiapan kelas: pada tahap ini, tidak semata-mata mengemas barang-barang, akan tetapi juga mengatur murid untuk berbagai tugas, seperti mengikuti, merangkum, memahami, mengomentari, dan juga lainnya. Ketiga, penyajian: Media pembelajaran harus disajikan sesuai dengan atributnya. Keempat, tahap selanjutnya yaitu penerapan : setelah presentasi, harus ada kegiatan belajar lanjutan, seperti diskusi, laporan, dan tugas lain.

Media audio visual dimaksudkan untuk meningkatkan interaksi pembelajaran antara pendidik dan siswa di kelas. Dengan peran guru sebagai penyampai pesan dalam bentuk materi, akan lebih mudah untuk menyampaikan materi kepada siswa sebagai penerima. Selain itu, penggunaan media audio visual juga dapat membantu siswa menjadi lebih terbiasa menggunakan IPTEK dalam dunia pendidikan (Muhammad Ikhsan and Muhammad Syafiq Humaisi 2021) yang terus berubah. Ini akan meningkatkan wawasan tentang pendidikan.

Media audio visual adalah salah satu dari banyak bentuk media pembelajaran (La'ali Nur et al. 2019), menurut Sudrajat dalam Hamdani media audio visual termasuk media yang mengandung suara dan gambar yang dapat dilihat (Suprianto 2020), semacam video rekaman, film-film, dan lainnya. Sarana pendidikan yang baik dapat mendorong siswa untuk menerapkan praktik yang tepat, memberikan umpan balik, dan memberikan tanggapan.

1. Dokumtasi Nasional

Media adalah pengirim atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima. Namun, menurut Setiadarma, media dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok berdasarkan perkembangan teknologi, yaitu :

A. Sarana yang berasal dari teknologi cetak

Teknik cetak adalah metode untuk membuat atau menyampaikan materi, seperti buku dan materi visual statis, terutama melalui proses pencetakan mekanis atau fotografi. Media yang dihasilkan oleh teknologi cetak termasuk teks, grafik, foto atau representasi fotografik, dan reproduksi.

B. Sarana yang diciptakan oleh teknologi audio visual

Teknik audio visual adalah cara membuat atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin mekanis dan elektronik untuk menyampaikan pesan audio dan visual. (Muarif, Nazurty, and palmizal 2021)

C. Sarana yang diciptakan oleh teknologi computer

Teknologi berbasis komputer menggunakan mikroprosesor untuk membuat atau menyampaikan materi.

Di sisi lain mengatakan bahwa media dianggap sebagai sarana pembelajaran jika mengandung informasi atau pesan instruksional. Menurut Gendler dalam Hamdani, ada tiga karakteristik media pembelajaran (Pujiono 2021): mereka menunjukkan alasan mengapa media digunakan dan apa yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin tidak dapat dilakukan guru (kurang efisien). Ciri-cirinya meliputi:

A. Ciri Fiksatif (Fixative Property)

Ciri ini menggambarkan kemampuan media untuk mendokumentasikan, melingkupi, melestarikan, dan mengabadikan kejadian atau benda.

B. Ciri Manipulatif (Manipulative Property)

Karena sifat manipulatif media, dapat mengubah kejadian atau objek. Dengan menggunakan teknik pengambilan gambar time-lapse, peristiwa yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan untuk siswa dalam waktu dua atau tiga menit.

C. Ciri Distributif (Distributive Property)

Ciri distributif media memungkinkan suatu objek atau kejadian dibawa melalui ruang dan disajikan secara bersamaan kepada banyak siswa dengan stimulus pengalaman yang sebanding.

Menurut Sri Anita, ada langkah-langkah utama yang harus diikuti saat menggunakan media (Muslim 2020) agar dapat digunakan secara efektif dan efisien, yaitu persiapan sebelum menggunakan media, melakukannya, melakukan evaluasi, dan kemudian melanjutkan. bahwa perlu diketahui alat pendidikan ini memiliki kelebihan yang banyak daripada alat pendidikan lainnya. Meskipun demikian, penggunaan ini tidak berguna jika guru tidak dapat menjalankan atau menggunakannya. Jika Anda bahkan bisa menggunakannya, tetapi tidak serupa dengan materi yang diajarkan, itu juga akan berakibat jelek ketika dalam proses belajar mengajar.

Dalam bukunya tentang strategi pembelajaran, Abdul Majid menyatakan bahwa penggunaan strategi dan pembelajaran yang berbeda secara berkelanjutan dapat menyebabkan kejenuhan dan menghilangkan semangat belajar. Pelajar yang jenuh akan mengganggu proses belajar. Peserta didik dapat tetap tenang dan senang dengan hal baru. diselingi dengan hal yang berbeda saat menerapkan berbagai pendekatan belajar di kelas. Misalnya, membuat diskusi,

debat, pembagian kelompok, studi kasus, simulasi, presentasi, dan sebagainya menggunakan media audio visual dengan slide show.

KESIMPULAN

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan sebagai sarana dalam penyampaian materi kepada peserta didik, agar materi tersebut dapat dipahami dan tercapainya tujuan pembelajaran. Media pembelajaran yang akan digunakan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, adapun kriteria yang perlu diperhatikan dalam membuat media pembelajaran yaitu tujuan intruksional, keefektifan, peserta didik, ketersediaan, biaya dan kualitas teknisnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azima, Nur, Gustina Kusuma Dewi, Siska Amalia, Inevsha Cornellya, and Wismanto Wismanto. 2024. "Kemampuan Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Sederhana Sebagai Sumber Belajar" 1 (2).
- Farhana, Syarifah, Aam Amaliyah, Agustini Safitri, and Rika Anggraeni. 2022. "Analisis Persiapan Guru Dalam Pembelajaran Media Manipulatif Matematika Di Sekolah Dasar." *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1 (5): 507–11. <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i5.171>.
- Harsiwi, Udi Budi, and Liss Dyah Dewi Arini. 2020. "Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4 (4): 1104–13. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.505>.
- Khairul Amin, Imam subaweh, Taupik Prihatin, Yusnimar Yusri, Wismanto. 2022. "KEMAMPUAN SUMBER DAYAMANUSIA DALAMMENINGKATKAN KUALITAS MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAMDI ERA DISRUPSI 1Khairul" 11: 204–26.
- La'ali Nur, Aida, Maryam Dewi, Febiola Fia, Agami Sari Dian, and Fawaida Ulya. 2019. "Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual." *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 7 (1): 1–8.
- Mei, No, Aulia Tri Oktaviani, Fika Amelia, Isti Safitri Khasanah, Muhammad Ibnu Haekal, and Wismanto Wismanto. 2024. "Motivation Among Student In Islamic Elementary School Pada Pengembangan Media Audio Visual Untuk Berpartisipasi Dan Mencapai Tujuan Pembelajaran . Tugas Guru Adalah Menanamkan" 2 (3).
- Mei, Vol No, Putri Zaharah, Miftahul Husna, Nadia Sa, Siti Aminah, and Wismanto Wismanto. 2024. "How To Develop Dalam Fungsi Dan Manfaat Media Pembelajaran Di Sekolah Dasar Aplikasi Media Pembelajaran Tingkat SD , Begitu Pula Pengelompokan Dalam Media" 3 (2).
- Muarif, Miftahul, Nazurty, and palmizal. 2021. "Pengembangan Media Audio Visual Latihan Passing Dalam Permainan Futsal." *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan* 10: 16–23.
- Muhammad Ikhsan, and Muhammad Syafiq Humaisi. 2021. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata

- Pelajaran Ips Terpadu.” *JHPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* 1 (1): 1–12. <https://doi.org/10.21154/jiipsi.v1i1.45>.
- Muslim, Aji Heru. 2020. “Media Pembelajaran PKn Di SD.” *Pena Persada*, 1–141.
- Pujiono, Andrias. 2021. “Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bagi Generasi Z.” *Didache: Journal of Christian Education* 2 (1): 1. <https://doi.org/10.46445/djce.v2i1.396>.
- Rahmatullah, Rahmatullah, Inanna Inanna, and Andi Tenri Ampa. 2020. “Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 12 (2): 317–27.
- Salsabila, Unik Hanifah, Maulida Nurul Sofia, Hilda Putri Seviarica, and Maulida Nurul Hikmah. 2020. “Urgensi Penggunaan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar.” *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 25 (2): 284–304. <https://doi.org/10.24090/insania.v25i2.4221>.
- Salsabila, Zaza, Vira Eka Putri, Rara Salsabila, and Wismanto Wismanto. 2024. “Analisis Pengembangan Media Pembelajaran Sederhana Pada Sekolah Dasar” 4 (2).
- Sd, Utama. 2022. “10273-Article Text-30967-1-10-20221215” 4: 11445–53.
- Suprianto, Edy. 2020. “Implementasi Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi.” *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar* 1 (02): 22. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.810>.
- Warinta, Yespa, Kinanti Oktria, Jihan Annisa Zarah, R Ariyanto, Rahmayuni Rahmayuni, and Wismanto Wismanto. 2024. “Analisis Pengembangan Pemilihan Media Bahan Ajar” 3 (2).
- Wismanto. 2024. “Ayat -Ayat Pendidikan Tentang Potensi Manusia Dalam Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat , Dan Agama” 2 (3).